

INTISARI

Persediaan merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan terutama perusahaan ritel. Tersedianya persediaan menjadi pemuas bagi konsumen. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian intern yang baik untuk menjaga persediaan agar terhindar dari kehilangan dan tindak kecurangan. Masalah keamanan persediaan menjadi masalah utama yang dialami oleh perusahaan ritel. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan pengendalian internal yang dilakukan Plaza Agro Gadjah Mada. Plaza Agro Gadjah Mada merupakan minimarket yang menyediakan barang ritel dan konsinyasi.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, berupa data hasil wawancara dan observasi secara langsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, sistem pengendalian internal yang diterapkan Plaza Agro Gadjah Mada sudah cukup baik. Masih terdapat beberapa kelemahan yaitu terdapatnya perangkapan jabatan, belum adanya SOP pengelolaan persediaan, terdapat dokumen-dokumen yang belum lengkap yang menjadi alat pengendalian internal, dan masih digunakan pencatatan manual dalam pengeluaran barang dagangan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, persediaan, ritel, konsinyasi

ABSTRACT

Inventory is one of the important assets for companies, especially retail companies. The availability of inventory becomes consumers' satisfaction. Therefore, good internal controls are needed to keep inventory in order to avoid loss and fraud. Supply security issues is a major problem which is experienced by retail companies. The purpose of this research is to know the implementation of internal control that is done by Plaza Agro Gadjah Mada. Plaza Agro Gadjah Mada is a minimarket that provides retail and consignment goods.

In this study, author uses data collection techniques in the form of interviews and observations to obtain data. The used data are primary and secondary data, those are the data form of interview result and observation directly. Then, obtain data are analyzed by descriptive method.

The research results can be concluded that, internal control system which is applied by Plaza Agro Gadjah Mada is good enough. But, there are still some disadvantages such as the possibility of double job positions, there is lack of SOP in inventory management, there are incomplete documents which become the internal control tool, and manual recording is still used in merchandise expenditure.

Keywords: *Internal Control System, inventory, retail, consignment*